BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Bukan hanya dikarenakan sebagian besar masyarakat bertempat tinggal di desa, akan tetapi desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional.[1] Dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.[2]

Tulungagung terbagi dalam 19 kecamatan, 271 desa/kelurahan, 738 dusun/lingkungan, 2.032 Rukun Warga (RW) dan 5.668 Rukun Tetangga (RT). Dengan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 20 desa dan dengan kecamatan yang memiliki jumlah desa paling sedikit yaitu 7 desa. Pada perhitungan tahun 2020 BUMDes yang ada di Tulungagung sebanyak 257 BUMDes.[3]

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, dari kata *to manage* yang artinya mengurus, mengatur dan mengelola baik sumber daya manusia

[1] Rudi, "*Hukum Pemerintah Daerah*", (Bandar Lampung : PKPPUU FH UNILA, 2003), hlm. 82

[2] UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

[3] Badan Pusat Statistik kabupaten Tulungagung, Kabupaten Tulungagung Dalam Angka Tulungagung *In Figures* 2021

mauoun sumber daya yang lain.[4] Dalam menjalankan suatu organisasi atau perusahaan kita memerlukan strategi manajemen. Setelah mendirikan perusahaan tentunya harus memiliki rancangan dan startegi yang harus dilakukan dalam setiap tahap. Manajemen strategi membahas tentang gambaran besar mengenai tujuan perusahaan, serta apakah sumber daya yang ada dalam perushaan tersebut mampu memenuhi tujuan strategu secara efektif.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dam memproses data sehingga membentuk fakta bagi para pengambil keputusan. SIA bisa berupa sistem manual juga sistem komplek yang memakai teknologi fakta terbaru. Apapun pendekatanya yang digunakan, prosesnya masih sama lantaran manual atau teknologi fakta hanyalah indera yang digunakan untuk membentuk fakta.[5]

Sistem informasi akuntansi atau sia adalah kecerdasan alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. Sia mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Ada 6 komponen dari Sia yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan memproses dan menyimpan data

[4] Sumanto, "*Manajemen Sumber Daya Manusia – Memasuki Revolusi Industri 4.0*", (Yogyakarta : Andi, 2020) hal. 1

[5] TMBooks,Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi, Andi, Yogyakarta, 2017, hal.6

3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi meliputi computer perangkat peripheral dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sia
6. Pengendalian internal dan pengukuran yang menyimpan data sia.[6]

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bakhan tidak daoat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang diperkerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.[7]

Berikut ayat yang mendukung tentang penelitian ini :

فَاَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّيْنِ حَنِيْفًاۗ فِطْرَتَ اللّٰهِ الَّتِيْ فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَاۗ لَا تَبْدِيْلَ لِخَلْقِ اللّٰهِۗ ذٰلِكَ الدِّيْنُ الْقَيِّمُۙ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَۙ

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (QS. Ar-Rum Ayat 30).

[6] Marshall B. Romney, Paul John Steinbart,*Sistem Informasi Akuntansi*, Terj. Kikin Sakinah Nur Safira, Novita Puspasari, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), hlm. 10

[7] https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_manusia, 18 September 2021

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 23, pendapatan merupakan manfaat ekonomi dari aktivitas perushaan yang normal pada suatu periode.[8] Menurut reksoprayito bahwa pendapatan juga dapat diartikan total pemasukan dalam suatu usaha yang diperoleh dalan periode tertentu.[9]

Berdasarkan Pasal 78 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa dinyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, Pemerintah Desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa (ayat 1) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dalam peraturan Desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan (ayat 2). Bentuk Badan Usaha Milik Desa harus berbadan hukum (ayat 3).[10]

Menurut Yoni Pramilu Wicaksono dkk, dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Amanah menggunakan pengelolaan laporan keuangan yang baik dengan alur akuntansi sehingga dapat meningkatkan pendpatan BUMDes yang nantinya masuk dalam pendapatan asli desa.[11]

---

[8] Hani Werdi Apriyanti, "*Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 80

[9] Septia S.M dan Nabahan, "*Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen dan Tenaga Kerja Kependidikan Pda Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*, (Manado: jurna ber ISSN 2303-1174,2013), hal. 2132

[10] Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa

[11] Yoni Pramilu Wicaksono dkk, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser*, (eJournal Ilmu Pemerintahan, Vol. 5 No. 4, 2017)

Tabel 1.1

Hasil Usaha Milik Daerah dan Pengelolaan Daerah yang Dipisahkan di Kabupten Tulungagung (milyar rupiah)

Tahun 2016-2019

Tahun	Pendapatan
2016	4,53
2017	5,16
2018	5,30
2019	6,45

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan asset Daerah Kabupaten Tulungagung (Tulungagung dalam Angka 2020)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2019 hasil pendapatan daerah Tulungagung setiap tahun meningkat. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan rekapan data dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Tulungagung yang mana pada tahun 2016 sebesar 4,53 milyar, pada tahun 2017 sebesar 5,16 milyar, pada tahun 2018 sebesar 5,30 milyar dan pada tahun 2020 tidak menghambat daerah untuk membangun usaha di desa-desa, dengan memperoleh pendapatan sebesar 6,45 milyar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat judul tentang **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung"**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sebuah penjelasan mengenai kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan menggunakan identifikasi sebanyak-banyaknya kemungkina yang dapat diduga sebagai masalah. Masalah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap peningkatan pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung diantaranya yaitu:

1. Sistem informasi yang menjadi kendalanya yaitu tentang penerapan dalam dadan usaha milik desa, tidak semua BUMDes menerapkan sistem informasi akuntansi.
2. Sumber daya manusia yang menjadi kendalanya yaitu sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya masih minim.
3. Pada masa pandemic seperti ini banyak masyarakat yang menutup usahanya, namun BUMDes tidak kehilangan cara untuk mengatasi hal tersebut agar tetap ada peningkatan pendapatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung?
2. Apakah Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung?

3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung.
2. Menganalisis pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung.
3. Menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap peningkatan pendapatan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Institusi

Dengan adanya hasil penelitian ini memberikan bahan informasi dan masukan dalam mengimplementasikan ilmu akuntansi khususnya peningkatan pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan terkait sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia dan sebagai bahan perbandingan teori yang ada dengan kenyataan serta memperdalam kemampuan dalam memecahkan masalah yang ada.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitia ini dapat menambah pengetahuan tentang ilmu akuntansi dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan untuk pihak yang membutuhkan informasi yang terkait.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian menjelaskan tentang variabel-variabel dan sub variabel apa saja yang akan diuji dan diteliti beserta indicator-indikatornya, sehingga pembaca dengan mudah dapat mengetahui seberapa luas cangkupan atau ruang lingkup pembahasan dalam penelitian tersebut.

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia yang memengaruhi Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini agar tidak terlalu luas dan lebih terarah maka perlu adanya batasan penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik

Desa. Dari 257 Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung, saya mengambil sebanyak 72 responden. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi (X_1), dan Sumber Daya Manusia (X_2) sedangkan untuk variabel terikatnya Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa (Y).

G. Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Variabel Independen

Menurut sugiyono variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.[12]

1) Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dam memproses data sehingga membentuk fakta bagi para pengambil keputusan. SIA bisa berupa sistem manual juga sistem komplek yang memakai teknologi fakta terbaru. Apapun pendekatanya yang digunakan, prosesnya masih sama lantaran manual atau teknologi fakta hanyalah indera yang digunakan untuk membentuk fakta.[13]

[12] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"* 2015, (Bandung : Alfabeta), hlm. 223

[13] TMBooks,Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi, Andi, Yogyakarta, 2017, hal.6

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui seberapa besar BUMDES menerapnkan sistem informasi akuntansi.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bakhan tidak daoat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang diperkerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.[14] Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui jumlah sumber daya manusia yang memengaruhi peningkatan pendapatan.

b. Variabel Dependen

1) Peningkatan Pendapatan

Menurut Pernyatan Standar Akuntansi (PSAK) No. 23, ada hal yang bisa menentukan jumlah pendapatan masuk ke perusahaan yaitu, operasi perusahaan yang bersumber pendapatan, produk dan kegiatan utama perusahaan serta proses penandingan. Pendapatan sendiri dapat diukur mebggunakan nilai wajar imbalan yang telah diterima maupun dapat diterima.[15]

2. Definisi Operasional

[14] https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_manusia, 18 September 2021

[15] Hani Werdi Apriyanti, "*Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 80

Definisi operasional yaitu definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap peningkatan pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah tersebut. Penulisan skripsi disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut penjelasannya:

1. Bagian Awal

   Bagian awal ini terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

   Bagian ini terdiri dari lima bab meliputi :

   BAB I Pendahuluan

   Bab ini menjelaskan beberapa sub bab meliputi, Latar Belakang, Identifikasi dan Pembahasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Keterbatasa Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan bebrapa sub bab meliputi, Jenis Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya, teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian paparan data yang disajikan dengan topic sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui wawancara dan kuesioner.

BAB V Pembahasan

Bab ini terdiri terdiri dari uraian tentang pembahasan terkait dengan sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap peingkatan pendapatan dengan mencocokan teori-teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap peningkatan pendapatan Badan Usaha Milik Desa.

BAB VI Penutup

Bab ini terdiri dari hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

3. Bagian Akhir

   Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, dan Daftar Riwayat Hidup.